

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Agihan unsur hara K di lahan sawah yang digunakan untuk budidaya tanaman kedelai berkisar antara harkat rendah sampai tinggi ($0,33-0,90 \text{ cmol}(+) \text{ kg}^{-1}$), dengan rerata keseluruhan K-tersedia tanah unsur hara di lokasi penelitian dalam kategori sedang.
2. Hubungan antara K-tersedia dengan hasil tanaman kedelai memiliki nilai R^2 sebesar 0,5946 atau 59,46%, termasuk ke dalam kategori dengan tingkat hubungan cukup kuat atau sedang dan $r = 0,771^{**}$ yang artinya memiliki hubungan korelasi positif dan kuat, sedangkan hubungan antara serapan K dengan hasil tanaman kedelai memiliki nilai R^2 sebesar 0,5657 atau 56,57%, termasuk ke dalam kategori dengan tingkat hubungan cukup kuat atau sedang dan $r = 0,752^*$ yang artinya memiliki hubungan korelasi positif dan kuat.
3. Rekomendasi pemupukan K di lokasi penelitian berkisar antara 33,7-182 kg $\text{K}_2\text{O}/\text{ha}$ atau setara dengan 56,16-303,26 kg KCL/ha.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan ialah perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait dengan analisis tanah pada saat budidaya tanaman padi sebelum budidaya tanaman kedelai, agar mengetahui residu pupuk atau sisa K-tersedia tanah yang dihasilkan oleh budidaya tanaman padi.